

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sesuatu yang diamati. Pendekatan ini dianggap sesuai menurut penulis untuk digunakan sebab peneliti akan terjun langsung pada obyek yang diteliti serta berada dalam setting penelitian yang dipilih. Adapun data yang akan dihasilkan berupa deskripsi Mitos *Apui Mantarawang* di Desa Ulu Benteng.

Adapun prosedur pemilihan informan dalam pendekatan kualitatif untuk penelitian ini adalah *purposive sample*, yakni prosedur berdasarkan teori yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah peneliti rumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis telah menetapkan kriteria tertentu untuk informan.

##### **2. Jenis penelitian**

Berdasarkan sifat permasalahannya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian deskriptif yang berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap fakta yang ditemukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan gambaran Mitos *Apui Mantarawang* di Desa Ulu Benteng.

Berdasarkan bahan dan objek, penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian lapangan yang menggunakan informasi yang diperoleh dari informan melalui wawancara, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di Desa Ulu Benteng Kabupaten Barito Kuala.

## **B. Lokasi Penelitian**

Kelurahan Ulu Benteng merupakan bagian dari Kecamatan Marabahan sejak tahun 1995, yang sebelumnya adalah bagian dari kecamatan Bakumpai. Konon cerita istilah Ulu Benteng berasal dari anggapan masyarakat setempat bahwa pada zaman dahulu kampung ini terletak disebelah hulu sebuah benteng. Maka sejak itu kampung ini diberi nama Ulu Benteng yang sekarang kita kenal dengan kelurahan Ulu Benteng.

### **A. Geografi Lokasi Penelitian**

Kelurahan Ulu Benteng adalah salah satu desa di Kecamatan Marabahan, Kabupaten Baito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Marabahan terdiri dari sepuluh desa yaitu Desa Bagus, Desa Baliuk, Desa Penghulu, Desa Marabahan Kota, Desa Ulu Benteng, Desa Antar Baru, Desa Antar Raya, Desa Sido Makmur, dan Desa Karya Maju.

Kelurahan Ulu Benteng berjarak 60 km dari ibu kota provinsi Kalimantan Selatan. Jarak dari Kelurahan Ulu Benteng ke ibukota kecamatan Marabahan 4 Km dengan waktu tempuh ¼ jam. sedangkan jarak dari Kabupaten Barito Kuala adalah 3 km atau sekitar ¼ jam perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.<sup>1</sup> Adapun batas Kelurahan Ulu Benteng adalah sebagai berikut.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bakumpai.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Marabahan Kota.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Antar Baru, Kecamatan Cerbon dan Kecamatan Bakumpai.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bakumpai.<sup>2</sup>

Kelurahan Ulu Benteng terdiri dari 18 RT dan 4 RW. Kelurahan Ulu Benteng memiliki luas wilayah yang besar yakni hanya sekitar 8.200 ha/m<sup>2</sup> berupa dataran rendah yang sebagian besar masih berupa hutan asli 5371 Ha, dan 1303 merupakan

---

<sup>1</sup>Pemerintah Kabupaten Barito Kuala , Berdasarkan Profil Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor kelurahan Ulu Benteng Pada Tanggal Januari 2015.

<sup>2</sup>Berdasarkan Profil Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor kelurahan Ulu Benteng Pada Tanggal Januari 2015.

kawasan pasang surut (lahan subur). Untuk lebih jelasnya penggunaan lahan Kelurahan Ulu Benteng dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 1  
RINCIAN PENGGUNAAN LAHAN

Pemukiman	
- Pemukiman Pejabat Pemerintahan	2 Ha
- Pemukiman ABRI	6 Ha
- Pemukiman KPR-BTN	46 Ha
- Pemukiman Umum	470 Ha
Bangunan	
- Perkantoran	36 Ha
- Sekolah	16 Ha
- Pertokoan	--
- Pasar	--
- Terminal	--
- Tempat Peribadatan	3 Ha
- Kuburan/Makam	3 Ha
- Jalan/Titian	691 Ha
- Lahan Tidur/terlantar	95 Ha
- Lain-lain (sumur, sungai, dan handel)	75 Ha
Pertanian/Sawah/Ladang	
- Irigasi	--
- ½ irigasi	--
- Tadah Hujan	--
- Pasang Surut (lahan, subur)	1303 Ha
- Ladang	--
Perkebunan	
- Perkebunan Rakyat	75 Ha
- Perkebunan Negara	--
- Perkebunan Swasta	--
Hutan	
- Hutan milik warga/suku	--
- Hutan Asli	5371 Ha
- Hutan Lain	--
Rekreasi/Olah Raga	
- Lapangan sepak Bola	2 Ha
- Lapangan Bola Volly	1 Ha
- Lapangan Tennis	1 Ha
- Lapangan Bulu Tangkis	1 Ha
Daerah tangkapan air	
- Kolam/Sumur	1 Ha
- Lainnya	2 Ha

Sumber: Data Profil Kelurahan yang diperoleh di Kantor kelurahan Ulu Benteng Pada Tanggal Januari 2015.

## B. Demografi Lokasi Penelitian

Masyarakat Kelurahan Ulu Benteng mayoritas beragama Islam dan seluruhnya berkewarganegaraan Indonesia. Kelurahan Ulu Benteng memiliki tingkat kepadatan penduduk yang sedang. Antara satu rumah dengan rumah yang lain terpaut jarak beberapa meter, meskipun sebagian terdapat pula rumah yang memiliki jarak yang dekat dengan rumah lainnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan data dari Kelurahan Ulu Benteng diperoleh keterangan bahwa penduduk Kelurahan Ulu Benteng keseluruhan pada tahun lalu berjumlah 7.713 jiwa dengan persentase laki-laki berjumlah 3.851 jiwa dan perempuan berjumlah 3.862 jiwa. Adapun jumlah kepala keluarga di Kelurahan Ulu Benteng berjumlah 2.307 kk. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk Desa Makmur dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 2  
JUMLAH PENDUDUK ULU BENTENG MENURUT JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Jumlah
1.	Laki-laki	3.851 jiwa	7.713
2.	Perempuan	3.862 jiwa	

Sumber: Data Profil Kelurahan yang diperoleh di Kantor kelurahan Ulu Benteng Pada Tanggal Januari 2015.

TABEL 3  
JUMLAH PENDUDUK DIRINCIKAN MENURUT USIA (2014)

No.	Golongan Umur	Jumlah Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	0 – 6 bulan	330	333	663
2.	5 – 9 tahun	334	291	625
3.	10 -14 tahun	335	263	598
4.	15 – 19 tahun	469	450	919
5.	20-24 tahun	535	579	1114
6.	25-29 tahun	377	390	767

<sup>3</sup>Observasi Pada Hari Sabtu, 12 Desember 2015.

7.	30-34 tahun	256	250	506
8.	35-39 tahun	245	233	478
9.	40-44 tahun	216	222	438
10.	45-49 tahun	168	155	323
11.	50-54 tahun	105	100	205
12.	> 55 tahun	164	211	375
Jumlah		3.534	3.477	7.011

Sumber: Data Profil Kelurahan yang diperoleh di Kantor Kelurahan Ulu Benteng Pada Tanggal Januari 2015

Masyarakat Kelurahan Ulu Benteng dapat dikategorikan dalam lingkaran kelas ekonomi menengah ke bawah, dengan mata pencaharian utama adalah bertani, hal ini memang didukung oleh kondisi tanah yang cocok untuk pertanian. Selain bertani, sebagian warga menjadi buruh sawit dan pengurus rumah tangga. Pekerjaan lain yang diminati warga di Kelurahan Ulu Benteng adalah wiraswasta dan sebagian kecil lain tidak bekerja. Selain itu juga terdapat warga yang bekerja sebagai PNS, TNI, karyawan honorer, pedagang, serta karyawan swasta.<sup>4</sup>

Latar belakang pendidikan penduduk Kelurahan Ulu Benteng cukup bervariasi. Diantara jenjang yang terbanyak adalah SD, dilanjutkan dengan SMA, kemudian tidak atau belum sekolah, lalu SMA. Sedangkan PT menempati posisi terakhir, hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Kelurahan Ulu Benteng memiliki tingkat pendidikan rendah.

### C. Kondisi Sosial Keagamaan Lokasi Penelitian

Sarana pendidikan yang terdapat di Kelurahan Ulu Benteng berupa 4 buah PAUD/TK, 5 buah SD, dan 2 buah MI, sedangkan sekolah lanjutan berada di Kecamatan Marabahan. Mayoritas masyarakat Kelurahan Ulu Benteng beragama Islam, kemudian Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu, sebagai mana digambarkan pada tabel berikut.

TABEL 4  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA YANG DIANUT

No	Agama	Jumlah
----	-------	--------

<sup>4</sup>Berdasarkan Profil Desa dan Kelurahan yang diperoleh di Kantor kelurahan Ulu Benteng Pada Tanggal Januari 2015.

1.	Islam	7.624
2.	Kristen	80
3.	Katholik	4
4.	Hindu	1
5.	Budha	4

Sumber: Data Profil Kelurahan yang diperoleh di Kantor kelurahan Ulu Benteng Pada Tanggal Januari 2015.

Data keagamaan lain yang diperoleh dari Kelurahan Ulu Benteng ini adalah adanya 4 kelompok maulid habsyi , 27 kelompok yasinan, 5 kelompok Burdah, 4 kelompok Dalail, 5 kelompok rukun kematian, Pengajian Al-Qur'an di 4 tempat, serta majelis ta'lim di 6 tempat yang menjadi objek penelitian ini. Sarana agama yang terdapat di Kelurahan Ulu Benteng adalah 5 sebuah mesjid dan 16 buah langgar.

### C. Data dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data-data yang dapat menjawab masalah yang telah dikemukakan, yaitu tentang mitos *apui mantarawang* di Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala
- b. Data sekunder (pelengkap) dari penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan Claude Levi-Strauss, dan segala sesuatu yang dapat menunjang dan melengkapi pembahasan dalam penelitian ini, baik berupa dokumen, arsip, maupun karya tulis lainnya yang relevan dengan judul yang akan diteliti, seperti landasan teori dan gambaran umum lokasi penelitian.

#### 2. Sumber Data Penelitian

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden adalah tokoh masyarakat Ulu Benteng yang bersedia ikut bicara mengenai mitos *apui mantarawang*.

- b. Informan yaitu masyarakat yang mengetahui tentang *apui mantarawang* tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

##### 1. Observasi

Teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan secara sistematis hal yang diteliti secara langsung. Dalam penelitian ini pelaksanaan observasi langsung yang dilakukan peneliti dengan cara observasi partisipan yang dilakukan dengan cara terlibat langsung dengan aktivitas yang berkaitan dengan objek pengamatan. Selain itu dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan cara observasi sistematis sebab apa yang akan diamati telah terlebih dahulu ditentukan secara sistematis. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data primer.

##### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian.<sup>5</sup> Dengan demikian, dalam mengumpulkan data melalui teknik wawancara ini peneliti akan melakukan pertemuan tatap muka secara langsung dengan para responden dan informan yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu sebagai pertanyaan pokok dan bila ada hal-hal yang masih dianggap perlu diketahui dalam topik ini, maka peneliti akan melakukan wawancara bebas, yaitu dengan

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 67.

memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung yang dianggap penting kepada responden.

Dalam teknik wawancara ini, diperlukan sekali media-media yang mendukung untuk menghimpun dan mengingat data-data yang diperoleh dalam jalannya wawancara, seperti *tape recorder* untuk merekam, *blacknote* untuk mencatat, pulpen dan lain-lain yang dapat membantu dalam pengumpulan data ini.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>6</sup>

## E. Prosedur Pengolahan Data

Proses pengolahan data guna penelitian ini menggunakan proses pengolahan data penelitian kualitatif dengan melakukan beberapa cara berikut:

1. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
2. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang *overlapping* (tumpang tindih). Pada tahap ini peneliti dapat melakukan hal berikut.
  - a. *Selecting and focusing*, yakni melakukan seleksi data dan hanya memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tema.
  - b. *Simplifying*, yakni melakukan penyederhanaan data dengan hati-hati terutama terhadap data yang berbelit-belit.
  - c. *Abstracting*, yakni melakukan penggambaran data secara naratif sebagaimana yang ada di lapangan.
  - d. *Transforming*, yakni melakukan transformasi (mengubah) data pengamatan lapangan dan data wawancara yang panjang lebar menjadi kesimpulan atau inti catatan lapangan dan inti wawancara.

---

<sup>6</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. h. 77.



3. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
4. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
5. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis penelitian kualitatif yang diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu mengambil data yang penting dan membuang data yang tidak berguna. Reduksi data mencakup kegiatan berikut.
  - a. Organisasi data yaitu kegiatan mengurungi data dengan menentukan kategori, konsep, tema dan pola. Data yang telah diperoleh selama penelitian dikelompokkan menurut format tertentu sehingga peneliti dapat mengidentifikasi informasi yang sesuai. Data yang telah diorganisir tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam tema tertentu dengan menggunakan kode. Pengelompokkan tema tersebut harus koheren dengan tujuan penelitian dan keyakinan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan fenomena penelitian.
  - b. *Coding data* adalah kegiatan melihat kesamaan pola temuan dari data yang telah dikelompokkan ke dalam tema tertentu dan diberi kode, dengan landasan teoritis yang dikembangkan sebelumnya sehingga memungkinkan peneliti untuk mengaitkan data dengan masalah penelitian. Langkah *coding data* meliputi.
    1. *Open coding*, yaitu menganalisis dan menentukan berbagai kategori tema.
    2. *Axial coding*, yaitu menganalisis keterkaitan satu tema dengan tema lainnya.

3. *Selective coding*, yaitu memunculkan tema utama untuk melakukan interpretasi dan analisis.
- c. Pemahaman data, yaitu kegiatan memahami data secara detail dan rinci untuk dicoba dicari maknanya dengan berpegang pada koherensi antara data temuan dan teori.
- d. Interpretasi adalah kegiatan mengaitkan teori yang ada sehingga dapat dijelaskan oleh teori tetapi tidak lepas dari kejadian yang ada pada setting penelitian.